



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**EVALUASI PELAKSANAAN *EARLY WARNING SCORE* (EWS)  
DI RUANG RAWAT INAP RS PANTI RAHAYU YAKKUM  
PURWODADI GROBOGAN  
TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**IKA RAHAYUNINGTYAS**

**2003016**

**PROGRAM STUDI LINTAS JALUR SARJANA KEPERAWATAN  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
2022**

**NASKAH PUBLIKASI**  
**EVALUASI PELAKSANAAN *EARLY WARNING SCORE* (EWS)**  
**DI RUANG RAWAT INAP RS PANTI RAHAYU YAKKUM**  
**PURWODADI GROBOGAN**  
**TAHUN 2021**

Disusun oleh:

IKA RAHAYUNINGTYAS

2003016

Telah melalui Sidang Skripsi pada tanggal 17 Februari 2022

Ketua Penguji



(Dwi Nugroho Heri S, M.  
Kep., Sp. KMB, PhD. NS)

Penguji I



(Tri Wahyuni Ismoyowati,  
S. Kep., Ns, M. Kep.)

Penguji II



(Isnanto, S. Kep, Ns,  
MAN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS.)

**EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF EARLY WARNING  
SCORE(EWS) IN INPATIENT WARD OF PANTI RAHAYU YAKKUM  
HOSPITAL PURWODADI GROBOGAN 2021**

Ika Rahayuningtyas<sup>1</sup> Isnanto<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *EWS as a simple observation system to identify the patients before they fall into a bad condition. The implementation of EWS in hospitals is not yet optimal as well in Panti Rahayu Yakkum Hospital Purwodadi. In accordance with the result of the case study, there are for several reasons such as nurses' difficulty to implement EWS since they are still in the learning process, they got information about EWS but not yet received the EWS training, and they feel that EWS is only for critical patients*

**Objective:** *To know evaluation of implementation of Early Warning Score (EWS) in Inpatient Ward at Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Grobogan 2021*

**Methods:** *This is a quantitative descriptive research. The sampling technique used total sampling with 44 respondents. The measuring instrument uses a questionnaire with 25 questions. The statistical test used a distribution frequency*

**Results:** *1 nurse has a good category (2,3%), 22 nurses have a sufficient category (50%), 21 nurses have a poor category (47%)*

**Conclusion:** *Nurses have a sufficient category in evaluating the implementation of EWS at Panti Rahayu Yakkum Hospital Purwodadi*

**Key words:** *Early Warning Score- Implementation Evaluation*

<sup>1</sup>*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

<sup>2</sup>*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

**EVALUASI PELAKSANAAN *EARLY WARNING SCORE* (EWS)  
DI RUANG RAWAT INAP RS PANTI RAHAYU YAKKUM  
PURWODADI GROBOGAN  
TAHUN 2021**

Ika Rahayuningtyas<sup>1</sup> Isnanto<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** EWS adalah alat observasi sederhana untuk mengidentifikasi pasien sebelum mengalami kondisi buruk. Pelaksanaan EWS di beberapa rumah sakit di Indonesia belum berjalan secara optimal, demikian juga di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi. Sesuai dengan hasil studi kasus terdapat beberapa faktor antara lain perawat merasa kesulitan dalam menerapkan EWS karena masih dalam proses belajar, belum pernah mengikuti pelatihan EWS tetapi mendapatkan informasi tentang EWS, perawat merasa EWS hanya untuk pasien gawat saja.

**Tujuan:** Mengetahui evaluasi pelaksanaan *Early Warning Score* (EWS) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Grobogan Tahun 2021

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan 44 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan 25 pertanyaan. Uji statistic menggunakan distribusi frekuensi.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang perawat memiliki kategori baik (2,3%), 22 orang perawat memiliki kategori cukup (50,0%), 21 orang perawat memiliki kategori kurang (47,7%)

**Kesimpulan:** Perawat memiliki kategori cukup dalam evaluasi pelaksanaan EWS di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi.

**Kata kunci:** *Early Warning Score*-Evaluasi Pelaksanaan

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

EWS merupakan cara mendeteksi dini kondisi fisiologis pasien dengan beberapa parameter yaitu pernapasan, saturasi oksigen, alat bantu pernapasan, suhu, tekanan darah sistolik, nadi, dan tingkat kesadaran<sup>1</sup>

Pelaksanaan EWS telah banyak dilakukan di rumah sakit di Inggris di *National Health Service, Royal College of Physicians* yang merekomendasikan *National Early Warning Score (NEWS)* sebagai acuan standard untuk menilai penyakit akut dan digunakan pada tim multidisiplin<sup>2</sup>

Pelaksanaan EWS di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi dimulai tahun 2018 sesuai dengan syarat dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) agar seluruh rumah sakit melatih perawat untuk pelatihan EWS supaya mampu mendeteksi dan mengenali perubahan atau perburukan kondisi klinis pasien<sup>3</sup>

Studi awal dilakukan pada 19 Juli 2021 di ruang bedah dan ruang penyakit dalam yaitu Ruang Mangga dan Ruang Sunkist Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi. Hasil survei menyatakan bahwa pelaksanaan EWS belum optimal dilaksanakan, perawat masih kesulitan dalam melaksanakan EWS karena masih baru dan masih proses belajar dalam melaksanakan EWS, perawat masih beranggapan bahwa pelaksanaan EWS hanya untuk pasien gawat saja, perawat tidak pernah mengikuti pelatihan EWS tetapi pernah mendapatkan informasi tentang EWS, dan kejadian memburuknya pasien terjadi secara tiba-tiba tanpa disertai penurunan kondisi terlebih dulu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penyajian data dari responden melalui tabel yang diperoleh dari perhitungan persentase. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-17 Januari 2022 di ruang rawat inap penyakit dalam dan bedah yaitu Ruang Sunkist, Durian, Markisa 2, Mangga Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi.

Populasi adalah perawat lulusan D3 Keperawatan yang bekerja rawat inap di ruang bedah dan ruang penyakit dalam Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi yaitu Ruang Sunkist sejumlah 14 orang, Durian sejumlah 10 orang,

Markisa 2 sejumlah 9 orang, dan Mangga sejumlah 11 orang, sehingga jumlah keseluruhan populasi adalah 44 orang. Sampel diambil secara *total sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner data demografi dan pertanyaan tentang evaluasi pelaksanaan EWS terdiri dari 25 pertanyaan, menggunakan skala *Guttman*.

Tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti membagikan permohonan dan persetujuan menjadi responden melalui WA dilanjutkan dengan membagikan *link* kuesioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang rawat inap penyakit dalam dan bedah yaitu Ruang Sunkist, Durian, Markisa 2, Mangga pada tanggal 14-17 Januari 2022 di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Grobogan dengan jumlah responden 44 orang perawat lulusan D3 Keperawatan.

1. Karakteristik respondens

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja

	Data Demografi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	a. 21-25 tahun	10	22,7
	b. 26-35 tahun	17	38,6
	c. 36-45 tahun	6	13,6
	d. 46-55 tahun	9	20,5
	e. 56-58 tahun	2	4,5
	Total	44	100,0
2.	Jenis kelamin		
	a. laki-laki	9	20,5
	b. perempuan	35	79,5
	Total	44	100,0
3.	Pendidikan: D3 Keperawatan	44	100,0
	Total		
4.	Masa kerja		
	a. 0-5 tahun	21	47,7
	b. 6-10 tahun	4	9,1
	c. 11-15 tahun	5	11,4
	d. 16-30 tahun	8	18,2
	e. >30tahun	6	13,6
	Total	44	100,0

Sumber: Data primer terolah 2022

2. Kategori evaluasi pelaksanaan *Early Warning Score* (EWS)

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan evaluasi pelaksanaan *Early Warning Score* (EWS)

No	Evaluasi pelaksanaan EWS	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik ( $\geq 76-100\%$ )	1	2,3
2	Cukup (60-75%)	22	50,0
3	Kurang (<60 %)	21	47,7
	Total	44	100,0

Sumber: Data primer terolah 2022

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik berdasarkan usia

Usia paling banyak adalah usia dewasa awal yaitu 26-35 tahun sejumlah 38,6%. Usia paling sedikit adalah usia lansia akhir yaitu 56-58 tahun sejumlah 4,5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 38,6% disebabkan oleh karena usia dewasa awal adalah usia produktif seseorang dalam bekerja. Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap produktifitas seseorang dalam bekerja adalah faktor usia<sup>4</sup>

### 2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin paling banyak adalah perempuan yaitu sebesar 79,5% dan paling sedikit adalah laki-laki sebesar 20,5%. Hal ini disebabkan karena perawat yang masuk menjadi karyawan di Rumah Sakit Panti Rahayu mayoritas adalah perempuan, menurut penuturan bagian personalia. Penelitian sebelumnya menyatakan tentang gambaran perawat IRNA medical bedah dalam menginterpretasikan EKG di RSUD Achmad Provinsi Riau diperoleh hasil bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki yaitu sebesar 88,4% responden perempuan dan 18,7% responden laki-laki<sup>5</sup>

### 3. Berdasarkan masa kerja

Masa kerja paling tinggi adalah 0-5 tahun sejumlah 47,7% dan yang paling rendah adalah 6-10 tahun sejumlah 9,1%. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan secara profesional, serta dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan<sup>6</sup>.

### 4. Berdasarkan pendidikan

Responden keseluruhan adalah D3 Keperawatan sejumlah 100% disebabkan mayoritas responden di Rumah Sakit Panti Rahayu adalah lulusan D3 Keperawatan. Lulusan D3 Keperawatan sudah dianggap mampu memahami dan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik. Hal



ini serupa dengan hasil penelitian sebelumnya<sup>7</sup> dimana responden berdasarkan pendidikan terakhir perawat adalah D3 Keperawatan sebanyak 68,9%.

#### 5. Evaluasi pelaksanaan EWS

Evaluasi pelaksanaan EWS diperoleh hasil kategori baik sebanyak 2,3%, karena belum baiknya pelaksanaan EWS serta kurangnya pengalaman tentang EWS. Pengetahuan perawat dalam menerapkan EWS di ruang perawatan karena belum baiknya tingkat pengetahuan perawat tentang EWS dikarenakan perawat memiliki latar belakang pendidikan dan masa kerja berbeda-beda, dan kurang pengalaman tentang EWS<sup>9</sup>. Kategori cukup yaitu 50% sebab EWS baru diterapkan belum lama yaitu antara tahun 2016 dan uji coba pada tahun 2017, sehingga EWS merupakan suatu konsep dan prosedur baru maka perawat masih merasa asing atau belum cukup mengenal sehingga pelaksanaan EWS pun belum dapat dilaksanakan secara optimal<sup>9</sup>. Kategori kurang yaitu 47,7% sejalan dengan penelitian sebelumnya<sup>11</sup> tentang gambaran pelaksanaan observasi pasien dengan EWS memiliki kategori rendah dan medium di ruang rawat inap Bethesda 2 RS Siloam Kupang menyatakan bahwa monitoring EWS kategori rendah dengan ketepatan waktu 7,4% dan EWS dengan kategori medium tidak dilakukan kategori per jam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan usia diperoleh hasil bahwa usia terbanyak adalah usia dewasa awal yaitu 26-35 tahun, jenis kelamin paling banyak adalah perempuan, pendidikan yang diambil adalah D3 Keperawatan, masa kerja paling banyak adalah 0-5 tahun.
2. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang evaluasi pelaksanaan EWS bahwa evaluasi pelaksanaan EWS paling banyak adalah cukup.

## **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit Panti Rahayu
2. Bagi perawat
3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Bagi peneliti

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Ibu dr. Tri Siswiyati, M. Kes selaku Direktur RS. Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Grobogan
2. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns, MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns, M. Kep., Sp. Kep.MB selaku Wakil 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns, MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yogyakarta
5. Bapak Isnanto, S. Kep, Ns., MAN. selaku Pembimbing dan Penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan, motivasi, bimbingan, dan kesabaran yang luar biasa selama menempuh pendidikan terutama dalam berproses menyelesaikan skripsi

## DAFTAR PUSTAKA

1. Royal College of Physicians. (2012). Awal Nasional Peringatan Score (NEWS) Standarisasi Penilaian akut– Penyakit Severity di NHS. London, Inggris: *Royal College of Physicians*. eISBN 978-1-86016472-9.
2. National Clinical Effectiveness Committee. (2013). National Early Warning Score National Clinical Guideline No. 1. *Royal College of Physicians of Ireland*. <https://doi.org/10.7748/nop.30.2.12.s11>
3. Komite Akreditasi Rumah Sakit. (2017). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit* Edisi 1. Jakarta: KARS
4. Tanto, D., Dewi, S. M., & Budio, S. P. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan Di Perumahan Green Hills Malang*. *Rekayasa Sipil*, 6(1), 69–82.
5. Rosmalinda, Karin, D., dan Dewi, A.P. (2012). *Gambaran tingkat pengetahuan perawat IRNA medikal dalam menginterpretasi EKG*. *Jurnal Kesehatan*, 4, 12-13.
6. Agus, R., & Budiman. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
7. Yanti, R.I., dan Warsito, B.E. (2013). *Hubungan karakteristik perawat, motivasi, dan supervisi dengan kualitas dokumentasi proses asuhan keperawatan*. *Jurnal Manajemen Keperawatan*. Vol. 1, No. 2, November 2013; 107 – 114.
8. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* <http://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id> Volume 15, No 2, Desember 2019, Hal. 64-73 P-ISSN 1858-0696 E-ISSN 2598-9855 *Pengetahuan Perawat Dalam Menerapkan Early Warning Score System (EWSS) di Ruang Perawatan*
9. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* <http://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id> Volume 15, No 2, Desember 2019, Hal. 64-73 P-ISSN 1858-0696 E-ISSN 2598-9855 *Pengetahuan Perawat Dalam Menerapkan Early Warning Score System (EWSS) di Ruang Perawatan*

10. Lami, Dian Mentari P. S. (2018). *Gambaran Pelaksanaan Observasi Pasien dengan Early Warning Score (EWS) Kategori Rendah dan Medium di Ruang Rawat Inap Bethesda 2 Rumah Sakit Umum Siloam Kupang*. Skripsi. Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, UPH. Tangerang

STIKES BETHESDA YAKKUM